

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Andiraharja, D. G. (2021). Partisipasi Politik Peserta Sekolah Kader Pengawas

Partisipatif dalam Pemilu dan Pemilihan 2024. *Jurnal Keadilan Pemilu, 11*, 35-46.

Millah, N. S., & Dewi, D. A. (2021). SKPP Bawaslu Sebagai Sarana Pendidikan Politik

dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara. *Jurnal Kewarganegaraan, V*, 2723-2328.

Internet:

Bawamenewi, Adrianus, *Implementasi Hak Politik Warga Negara*. tersedia pada: <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/ju warta/article/view/434> di akses pada 31 Juli 2022.

Partisipasi Politik: Pengertian, Teori, Faktor dan Bentuknya, tersedia pada: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/12/153000269/partisipasi-politik--pengertian-teori-faktor-dan-bentuknya?page=all> diakses pada 30 Juli 2022

Sejarah Kota Depok”, tersedia pada: <https://www.depok.go.id/sejarah> di akses pada 8 Agustus 2022

“Geografi Kota Depok” tersedia pada: <https://www.depok.go.id/geografi> di akses pada 9 Agustus tahun 2022

Visi dan Mis Kota Depok” tersedia pada: <https://www.depok.go.id/visi-misi> di akses pada 10 Agustus 2022

Buku:

Panjaitan, Marojahan JS, *Politik, Hak Manusia, dan Demokrasi*, Bandung: PustakaReka Cipta, 2018.

Mufti, Muslim, dan Didah Durrotun Naafisah, *Teori-Teori Demokrasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Divisi Pengawasan Bawaslu Kota Depok, *Wajah Pesta Demokrasi di Masa Pandemi*, Depok: Bawaslu Kota Depok, 2020

Lampiran 1

Pedoman Wawancara dengan Bapak Nana Shobarna, S.Sos,

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok

Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang menjadi latar belakang dari program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) yang dibuat oleh Bawaslu kota Depok?2. Indikator apa yang menjadi alasan besar dalam mencanangkan program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?3. Siapa Sasaran utama dari program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?4. Apa Tujuan dari program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?5. Bagaimana untuk menarik minat agar seseorang tertarik untuk mengikuti program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?6. Bagaimana pendidikan politik yang diterapkan dalam program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?7. Apa saja bentuk-bentuk pendidikan politik dalam program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?8. Dari seorang kader yang telah mengikuti program tersebut, kualitas politis seperti apa yang diharapkan?9. Apa orientasi dari kader-kader yang telah mengikuti program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?

10. Bagaimana efektifitas kader dalam meleak politik untuk melakukan pengawasan yang partisipatif sesuai program tersebut?
11. Apakah program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok harus dipertahankan kedepannya?

Pedoman Wawancara dengan Bapak Eliadda Daeli, S.Kep. selaku Kader dari Sekolah Kader Pengawas Partisipatif

Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saudara tahu tentang program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok? 2. Apakah saudara pernah mengikuti program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok? 3. Menurut saudara apakah program tersebut refresentasi dari pendidikan politik untuk pemuda di Kota Depok? 4. Apa yang menarik minat saudara hingga mengikuti program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok? 5. Pendidikan politik seperti apa yang saudara dapatkan dalam program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok? 6. Bentuk pendidikan politik apa yang saudara dapatkan dalam program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok? 7. Setelah mengikuti program tersebut,pengawasan partisipatif apa yang saudara lakukan selaku kader dari program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?

8. Menurut saudara,apakah program tersebut sangat dibutuhkan demi meningkatkan kepekaan pemuda dalam politik di kota Depok?
9. Apakah efektif program tersebut untuk jadi standarisasi seorang pemuda agar lebih berpartisipasi dalam politik?
10. Efektifitas pengawasan bagaimana yang telah saudara lakukan yang dirasa sangat partisipatif?
11. Apakah program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok harus dipertahankan kedepannya?

Pedoman Wawancara dengan Bapak Deri Bagus Saputra selaku tokoh pemuda Kota Depok

Pertanyaan	
1.	Apakah saudara tahu tentang program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?
2.	Apakah saudara pernah mengikuti program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?
3.	Menurut saudara,apakah program tersebut dibutuhkan dalam pendidikan politik khususnya bagi pemuda Depok?
4.	Apa alasan saudara untuk tidak mengikuti program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?
5.	Menurut saudara, apa ada solusi lain untuk meningkatkan melek pendidikan politik untuk pemuda di kota Depok?

Lampiran 2

Data Narasumber

Nama	Luli Barlini, S.sos.,M.Si
Jabatan	KetuaBadan Pengawas Pemilu Kota Depok
Waktu Wawancara	24 Januari 2023
Tempat Wawancara	Kantor Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Depok

Nama	Eliadda Dealy, S.Kep.
Kapasitas	Kader SKPP (Sekolah Kader Pengawas Partisipatif)
Tanggal Wawancara	25 Januari 2023
Tempat Wawancara	Daring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting



Nama	Deri Bagus Saputra
Kapasitas	Tokoh Pemuda Depok
Tanggal Wawancara	26 Januari 2023
Tempat Wawancara	Daring dengan menggunakan aplikasi zoom



Lampiran 3

Transkrip Wawancara

Narasumber : Ibu Luli Barlini, S.Sos.,M.Si. selaku Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Depok

Tempat : Kantor Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Depok

Tanggal : 24 Januari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadi latar belakang dari program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) yang dibuat oleh Bawaslu kota Depok?	Tercetusnya inovasi untuk program tersebut, saat kita mengetahui angka kecurangan dan pelanggaran yang tinggi dan masyarakat yang masih kurang peduli atau apatis terhadap pemilihan
2.	Indikator apa yang menjadi alasan besar dalam mencanangkan program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	Baik untuk alasannya secara garis besar, supaya pemilu di kota Depok dalam berjalan baik dengan melibatkan masyarakat untuk melakukan pencegahan sedari dini sehingga meminimalisir kecurangan

		yang biasa terjadi saat pemilu berlangsung
3.	Siapa Sasaran utama dari program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	<p>Untuk sasaran kita terutama anak muda dan pemilih pemuda, namun tetap secara umum masyarakat Depok semuanya tapi agak ditekankan kepada anak muda. Dan sedikit informasi saat ini Bawaslu Depok telah memiliki 500 kader SKPP dan nantinya akan terus bertambah sesuai kebutuhan. Untuk kebutuhan sendiri setidaknya harus memenuhi kebutuhan satu kelurahan ada satu kader SKPP yang melakukan pengawasan disana.</p>
4.	Apa Tujuan dari program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	Seperti yang saya bilang tadi, untuk melakukan pencegahan sedini mungkin agar pelanggaran sangat minim di kota Depok, mudah-mudahan itu bisa tercapai
5.	Bagaimana untuk menarik minat agar seseorang tertarik untuk mengikuti program	Untuk program tersebut kita melakukan langkah awal yakni sosialisasi ke masyarakat serta

	<p>Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?</p>	<p>bekerja sama dengan kelompok yang ada kaitannya dengan pemilihan. Dan khususnya untuk pemuda dan pemilih pemula kita langsung melakukan sosialisasi di sekolah atau kampus mereka masing-masing</p>
6.	<p>Bagaimana pendidikan politik yang diterapkan dalam program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?</p>	<p>Kita melakukan doktrinisasi pemahaman pengawasan yang baik dan benar, melakukan konsolidasi antar sesama kader serta menanamkan kepekaan dan keberanian untuk sampai pada tahap pelaporan jika menemukan suatu pelanggaran tentu dengan prosedur yang terstruktur dan terperinci</p>
7.	<p>Apa saja bentuk-bentuk pendidikan politik dalam program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?</p>	<p>Ada beberapa kegiatan sebagai bentuk pendidikan yang kita lakukan beserta outputnya, antara lain Pembentukan kampung pengawas partisipatif, Sosialisasi kepada kaum pemuda dan pemilih pemula, Sosialisasi kepada tokoh</p>

		<p>agama dan tokoh masyarakat mengenai pengawasan partisipatif, Sosialisasi kepada kaum perempuan, Melakukan konsolidasi antar kader SKPP , Membentuk pojok pengawasan partisipatif, serta sosialisasi secara berkala dan menyeluruh untuk masyarakat</p>
8.	<p>Dari seorang kader yang telah mengikuti program tersebut, kualitas politis seperti apa yang diharapkan?</p>	<p>Kalo ditanya secara politis, jelas balik kepada tujuan awal tercetusnya program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif itu sendiri.</p>
9.	<p>Apa orientasi dari kader-kader yang telah mengikuti program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?</p>	<p>Kader yang telah lulus kita harapkan bisa konsisten dan bertanggungjawab melakukan pencegahan dan penindakan karena mereka nantinya yang berada di garda terdepan istilahnya karna langsung ke tengah-tengah masyarakat saat pemilihan berlangsung</p>

10.	<p>Bagaimana efektifitas kader dalam meleak politik untuk melakukan pengawasan yang partisipatif sesuai program tersebut?</p>	<p>Sangat efektif tentu, jika goals besar dari program ini sesuai yang diharapkan, ,maka angka meleak politik dan kualitas demokrasi khususnya di Kota Depok akan sangat baik bahkan bisa menjadi contoh untuk daerah lainnya dalam pendidikan politik dalam pengawasan.</p>
11.	<p>Apakah program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok harus dipertahankan kedepannya?</p>	<p>Untuk dipermanenkan atau tidaknya program tersebut, kalo secara pribadi sangat berharap saya akan dipermanenkan, namun balik lagi kita sebagai penyelenggara tergantung bagaimana kebijakan dan ketentuan dari pemerintah pusat</p>

Transkrip Wawancara

Narasumber : Bapak Eliadda Dealy, S.Kep. selaku Kader SKPP (Sekolah Kader Pengawas Partisipatif)

Tempat : Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Meeting

Tanggal : 25 Januari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saudara tahu tentang program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	Saya tahu mengenai program itu, kalau tidak salah itu di ketuai oleh ibu luli saat itu selaku koordiv pengawasab Bawaslu Depok
2.	Apakah saudara pernah mengikuti program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	Iya saya pernah mengikuti program tersebut dan kebetulan saya menjadi kader lulusan program SKPP terbaik.
3.	Menurut saudara apakah program tersebut refresentasi dari pendidikan politik untuk pemuda di Kota Depok?	Jelas saya sepakat itu dibilang refresentasi pemuda Depok karena dengan perkembangan zaman ditwngah keapatisan yang melekat

		di diri pemuda, program tersebut hadir dengan terobosan yang sangat baik sebagai antithesis dari stigma yang apatis tadi
4.	Apa yang menarik minat saudara hingga mengikuti program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	Saya merasa membutuhkan pengalaman baru terutama perihal politik yang saya yakini peran anak muda itu sangat besar, dan tidak dipungkiri kita yang saat ini akan menjadi pelaku politik skala besar dalam 10-20 tahun yang akan datang, jadi program tersebut menjadi modal awal yang sangat baik dan langka
5.	Pendidikan politik seperti apa yang saudara dapatkan dalam program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	Dalam kegiatan program tersebut kami saat itu dibekali dengan materi kepemiluan terutama bidang pengawasan, dan mendapat mentor yang kompeten tentunya
6.	Bentuk pendidikan politik apa yang saudara dapatkan dalam program Sekolah Kader	Kami di doktrin memang lebih di porsir dalam pemahaman konkrit tentang pengawasan, istilahnya

	Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	sampai khatam pokoknya dan sudah diluar kepala untuk bicara serta mengimplementasikan pengawasan yang partisipatif, terutama menjelang pesta demokrasi pada tahun 2024 mendatang.
7.	Setelah mengikuti program tersebut, pengawasan partisipatif apa yang saudara lakukan selaku kader dari program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	Untuk kami para kader, setelah mengikuti kegiatan dari program tersebut diharapkan dapat langsung mengimplementasikan ilmu yang didapat mulai dari level lingkungan tempat tinggal hingga level pemerintahan kota depok.
8.	Menurut saudara, apakah program tersebut sangat dibutuhkan demi meningkatkan kepekaan pemuda dalam politik di kota Depok?	Jelas dong, sangat dibutuhkan demi demokrasi yang baik serta secara individual sebagai warga negara hal itu bisa juga dibilang pemenuhan hak dan kewajiban kita dalam bidang kehidupan berpolitik
9.	Apakah efektif program tersebut untuk jadi standarisasi seorang pemuda	Tingkat efektifitas nantinya bisa kita lihat bagaimana setiap kader berhasil menanamkan pemahaman

	<p>agar lebih berpartisipasi dalam politik?</p>	<p>ndan dibuktikan nanti saat setelah pesta demokrasi berlangsung, disana nanti dapat kita lihat indikator pengawasan yang baik atau justru sebaliknya. Mungkin dititik itu nanti bisa menjadi nilai untuk pertimbangan bahwa program ini bisa dilanjutkan atau tidak</p>
10.	<p>Efektifitas pengawasan bagaimana yang telah saudara lakukan yang dirasa sangat partisipatif?</p>	<p>Saya pribadi telah melakukan pengawasan pada pilkada serentak tahun 2020 kemarin, dengan beberapa kader yang lain dan komunitas kita terjun langsung ke lapangan, setiap TPS kita pantau dan kita catat jika seandainya ada indikasi kecurangan atau pelanggaran saat itu.</p>
11.	<p>Apakah program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok harus dipertahankan kedepannya?</p>	<p>Singkat saja, memang harus dipertahankan karena bagaimanapun juga kita adalah negara demokrasi jadi harus</p>

		menjadi sendi yang utama dalam kehidupan bersosial.
--	--	---

Transkrip Wawancara

Narasumber : Bapak Deri Bagus Saputra selaku Tokoh Pemuda Depok

Tempat : Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Meeting

Tanggal : 26 Januari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah saudara tahu tentang program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	Iya, saya mengetahui tentang program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) yang dilaksanakan oleh Bawaslu Kota Depok
2.	Apakah saudara pernah mengikuti program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	Saya kebetulan tidak pernah mengikuti program dari Bawaslu tersebut
3.	Menurut saudara, apakah program tersebut dibutuhkan dalam pendidikan politik	Menurut saya, dibutuhkan untuk masyarakat Kota Depok khususnya supaya

	khususnya bagi pemuda Depok?	meningkatkan angka melek politiknya
4.	Apa alasan saudara untuk tidak mengikuti program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) di Bawaslu Kota Depok?	Alasan saya tidak mengikuti karena ada kesibukan dan lain hal saat program tersebut dilaksanakan kebetulan, namun saya ada keinginan nantinya untuk ikut
5.	Menurut saudara, apa ada solusi lain untuk meningkatkan melek pendidikan politik untuk pemuda di kota Depok?	Saya pikir, selain program tersebut harus ada gerakan yang bersifat berkala dalam pendidikan politik bukan hanya menjelang tahun politik saja

Lampiran 4

Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Luli Barlini, S.Sos.,M.Si selaku Ketua

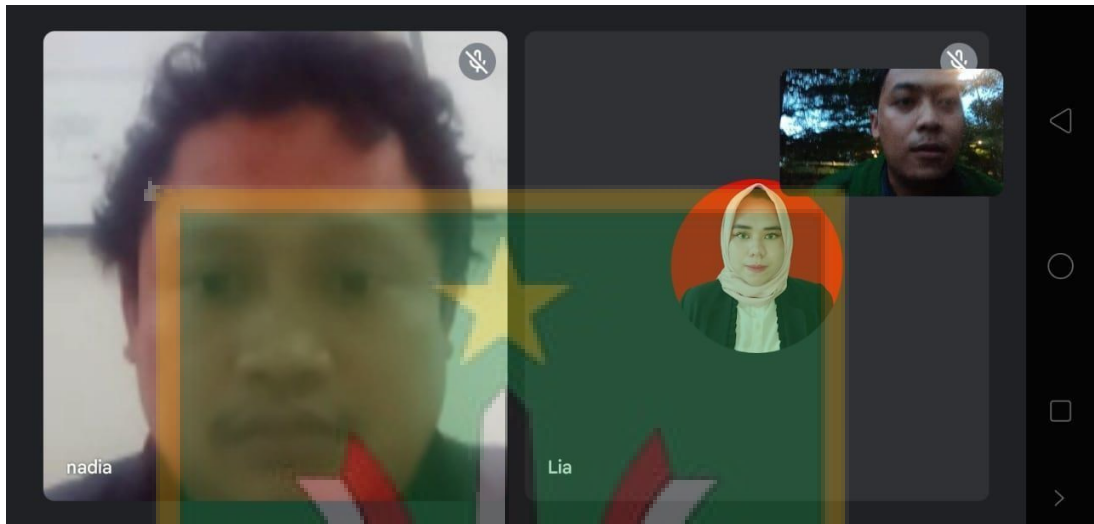
Bawaslu Kota Depok



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Eliadda Dealy, S.Kep. selaku Kader
Program Sekolah Kader Pengawas Partisipatif



Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Deri Bagus Saputra selaku Tokoh Pemuda Kota Depok



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Skripsi ini di tulis oleh Robbi Aimul Fajri biasa dipanggilan Robbi, lahir di Pendopo (Empat Lawang) 28 Juli 1999. Saat ini Robbi Berdomisili di Jakarta, Robbi merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara, dan saya anak laki-laki satu-satunya di keluarga saya, Robbi anak dari Bapak Mawardi Aim dan Ibu Narimawati. Dan saya memiliki Kakak Pertama yang bernama Yunien Ferterine, Kakak kedua saya Desmeni Rian Sari, dan Kakak Ketiga saya Merista Shela.

Dalam masa perkuliahan saya mengambil jurusan ilmu politik, alasan saya untuk mengambil Ilmu Politik, karena saya termotivasi dari bapak saya yang seorang birokrat tingkat desa, serta tertarik dengan dunia politik, itu menjadi alasan saya untuk mengambil jurusan Ilmu Politik, perjalanan kuliah saya Alhamdulillah cukup baik, dan saya selama masa kuliah saya aktif terlibat dalam struktural kepengurusan organisasi, pertama Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik (Himajip) Universitas Nasional, dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik (Himajip) Universitas Nasional saya pernah menjadi Ketua Divisi Kewirausahaan, selain itu saya juga terlibat dalam kepengurusan Komisariat Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia sebagai Divisi Agipro di Bidang Eksternal, dan saya juga terlibat dalam Kepengurusan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Jakarta Selatan, saya menjadi anggota Biro Advokasi dan Lingkungan Hidup di Bidang Eksternal . Terakhir saya terlibat dalam organisasi kedaerahan yaitu Perhimpunan Mahasiswa Empat Lawang (PERMEL), yang mana saya pernah sebagai Kabid Kaderisasi serta saya pernah menjabat Ketua Umum Perhimpunan Mahasiswa Empat Lawang (PERMEL)

SKRIPSI ROBBI 3

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

19%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	5%
2	repository.ummat.ac.id Internet Source	3%
3	id.wikipedia.org Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%
5	library.jakarta.bawaslu.go.id Internet Source	1%
6	diskarpus.depok.go.id Internet Source	1%
7	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
9	Nia Sofiyatul Millah, Dinie Anggraenie Dewi. "SKPP BAWASLU SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN POLITIK DALAM UPAYA	1%

MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK WARGA
NEGARA", Jurnal Kewarganegaraan, 2021
Publication

10	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
11	aktivitas-ayu.blogspot.com Internet Source	1%
12	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%